

## Teknik budidaya tanaman rambutan

### Pengantar

Rambutan (*Nephelium lappaceum*) merupakan salah satu jenis buah-buahan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh manusia. Rambutan berasal dari kepulauan asia tenggara dan tergolong dalam suku lerak-lerakan atau sapindaceae. Asal kata rambutan karena buahnya yang mempunyai kulit menyerupai rambut.

### Syarat Tumbuh Tanaman Rambutan

Rambutan dapat tumbuh subur pada tanah yang gembur dan mengandung sedikit pasir, pH 6,5-7. Rambutan dapat tumbuh pada semua jenis tanah asalkan mengandung bahan organik. Tidak tahan pada air yang dangkal dan menggenang. Ketinggian tempat antara 30-500 mdpl. Curah hujan 1500-2500 mm dan merata sepanjang tahun. Pada waktu berbunga membutuhkan waktu 3 bulan kering.

### Jenis-jenis rambutan

Rambutan Rapih, Aceh lebak bulus, Siamacan, Binjai, Sinyonya, Garuda dan lain-lain.

### Budidaya

#### Perbanyak tanaman

Perbanyak tanaman rambutan dapat secara generatif yaitu dengan melalui biji dan secara vegetatif dengan cara mencangkok, okulasi dan penyusuan. Tanaman yang berasal dari perbanyak generatif umumnya akan berbuah pada umur 8 tahun sedangkan secara vegetatif pohon rambutan akan berbunga setelah 4 tahun.

#### Persiapan lahan

Rambutan biasa ditanam di pekarangan atau secara kebun dengan jarak tanam 10-14 m. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 60 x 60 x 60 cm. Bagian bawah dan atas tanah galian lobang kemudian dipisahkan dan diamkan selama 2-4 minggu.

#### Penanaman

Lobang yang dibiarkan selama 2-4 minggu kemudian ditutup kembali dengan tanah bagian atas terlebih dahulu dan dicampur dengan pupuk organik (dasar). Bibit yang telah disiapkan ditanam pada galian bagian atas dan ditanam sebatas leher akar bila perlu diberi naungan atau penegak.

### Penyiangan

Penyiangan dilakukan bila gulma telah tumbuh pada sekitar tanaman pohon rambutan. Tanah yang berada sekitar pohon rambutan perlu digemburkan tetapi tidak merusak akar.

### Dosis pemupukan

#### Dosis dan waktu pemupukan:

Umur tanaman	Pupuk kandang (blek)	Urea (g)	TSP (g)	KCL (g)
Penanaman	3	-	-	-
Setahun	4	100	50	20
Dua tahun	5	150	60	250
Dan seterusnya (kebutuhan pupuk kandang dan NPK selalu bertambah)				

Pemupukan dilakukan dengan membenamkan seluruh dosis pupuk kandang dan setengah dosis pupuk urea, TSP, serta KCl ke dalam lorak yang dibuat disekeliling tanaman rambutan.

### Pembentukan bentuk pohon

Setelah tanaman berumur 2 tahun ujung-ujung tanaman dipotong. Pemotongan dimaksudkan untuk menguatkan cabang yang akan dijadikan batang pokok. Selanjutnya tunas tunas yang tumbuh tidak beraturan, tumbuh ke dalam, harus dibuang. Pemangkasan juga dilakukan sesudah pemanenan buah.

### Hama dan Penyakit

Ulat pengerek buah, ulat penggerek batang, ulat pemakan daun, tupai, dan keluang, merupakan hama yang banyak dijumpai pada rambutan. Penyakit tanaman rambutan antara lain penyakit bercak daun, penyakit akar putih.

### Pemetik buah

Buah rambutan dipetik pada saat matang pohon. Buah yang dipetik sebelum matangpohon tidak akan tambah matang setelah pemetikan. Umumnya rambutan yang matang pohon berwarna merah. Aceh kuning bila masak warna kuning.

Sumber : Masisworo, K. Sutanto, A. Anung. 1990. Bertanaman Rambutan. Panebar Swadaya.

UPTD MALOYA

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Pemerintah Kabupaten Ciamis